

# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN



By:  
Ida Nurnida

# CONTENTS

1

**PEMAHAMAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL  
PERUSAHAAN**

2

**EVALUASI KINERJA TANGGUNG JAWAB  
SOSIAL PERUSAHAAN**

3

**MENGELOLA REAKSI TERHADAP TUNTUTAN  
SOSIAL**

4

**BUDAYA, TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN  
CITRA**

# 1. PEMAHAMAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

## Definisi

- **“Tanggung jawab sosial perusahaan adalah tindakan-tindakan dan kebijakan-kebijakan perusahaan dalam berinteraksi dengan lingkungannya yang didasarkan pada etika.”**  
(Poerwanto, 2006: 83)
- **Tanggung jawab sosial perusahaan adalah pengakuan bahwa kegiatan-kegiatan bisnis mempunyai dampak pada masyarakat dan dampak tersebut menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan bisnis.**  
Hughes dan Kapoor (1985)

## 1. PEMAHAMAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

- **Tanggung jawab sosial merupakan komitmen moral terhadap prinsip-prinsip khusus atau mendistribusikan kembali sebagian kekayaan perusahaan kepada pihak lain.**

Baron (2003)

- **Tanggung jawab sosial merupakan kewajiban para pelaku bisnis untuk memaksimalkan dampak positif dan meminimalkan dampak negatif pada masyarakat**

Ferrell, et. al (2006)

# 1. PEMAHAMAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Tiga pendekatan dalam pembentukan tanggung jawab sosial (Poerwanto, 2006: 84-85), yaitu:

## 1. Pendekatan moral

Kebijakan atau tindakan yang didasarkan pada prinsip kesantunan dengan pengertian bahwa apa yang dilakukan tidak melanggar atau merugikan pihak-pihak lain secara sengaja.

# 1. PEMAHAMAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

## 2. Pendekatan kepentingan bersama

Bahwa kebijakan-kebijakan moral harus didasarkan pada standar kebersamaan, kewajaran dan kebebasan yang bertanggung jawab

## 3. Pendekatan manfaat

Konsep tanggung jawab sosial didasarkan pada nilai-nilai bahwa apa yang dilakukan oleh perusahaan menghasilkan manfaat besar bagi pihak-pihak berkepentingan secara adil.

# 1. PEMAHAMAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

## Orientasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Before  
1930

1. Kondisi kerja  
Gaji karyawan, tata ruang kerja, jaminan kesehatan, jaminan hari tua, komunikasi organisasi,
2. Hak-hak pelanggan  
Kualitas produk, layanan informasi,
3. Perhatian terhadap peraturan pemerintah



After  
1930

4. Hak-hak masyarakat  
Kesempatan ikut serta dalam proses produksi, pengawasan, jaminan sosial,
5. Kepedulian terhadap pelestarian lingkungan alam, sosial budaya

## 2. EVALUASI KINERJA TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Caroll, 1991 (dalam Poerwanto, 2006: 88-92) mengembangkan **Model Caroll** untuk melakukan evaluasi terhadap kinerja tanggung jawab sosial perusahaan, dengan membaginya menjadi empat kriteria, yaitu:

1. Tanggung jawab ekonomi
2. Tanggung jawab legal
3. Tanggung jawab secara etik
4. Tanggung jawab sukarela

## 2. EVALUASI KINERJA TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

*“The Pyramid of Corporate Social Responsibility”*



Sumber: Caroll, 1991 (dalam Poerwanto, 2006: 89)

## 2. EVALUASI KINERJA TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

### *Economic Responsibility → being profitable.*

- Tanggung jawab sosial dari sebuah bisnis adalah menghasilkan barang dan jasa yang diinginkan masyarakat dan memaksimalkan keuntungan bagi pemiliknya serta pemegang saham. Tanggung jawab ekonomi yang dimaksud adalah keuntungan finansial.
- Pada perkembangan lanjutan, pandangan ini mendapat penentangan dari negara maju, yang berlandaskan bahwa bisnis harus dibangun dengan pertimbangan etika.

Friedman, 1980 (dalam Poerwanto: 89),

## 2. EVALUASI KINERJA TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

***Legal Responsibility → obeying the law (society's conditions of right and wrong, playing by rules and of the game.***

- Mendefinisikan bahwa semua yang dianggap penting oleh masyarakat harus dilaksanakan oleh perusahaan secara layak.
- Kegiatan bisnis harus memenuhi tujuan ekonomi para pelaku berlandaskan kerangka kerja legal maupun nilai-nilai yang berkembang dimasyarakat secara bertanggung jawab.

Szwajkowski, 1985 (dalam Poerwanto, 2006: 90)

## 2. EVALUASI KINERJA TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

***Ethical Responsibility → being ethical; doing what is right, just, and fair; avoiding harm.***

- Adalah kebijakan dan keputusan perusahaan yang didasarkan pada keadilan, bebas dan tidak memihak, menghormati hak-hak individu.
- Perilaku tidak etis timbul ketika keputusan memungkinkan individu atau perusahaan memperoleh keuntungan dengan mengorbankan masyarakat.

Gellen, 1996 (dalam Poerwanto, 2006:90)

## 2. EVALUASI KINERJA TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

***Voluntary Responsibility → being a good corporate citizen; contributing to community and quality of life.***

- Adalah kebijakan perusahaan dalam tindakan sosial yang murni sukarela dan didasarkan pada keinginan perusahaan untuk memberi kontribusi sosial yang tidak memiliki kepentingan timbal balik secara langsung.
- Dampak tidak langsung yaitu citra perusahaan yang akan meningkat di mata masyarakat.

Poerwanto, 2006: 92-93)

### 3. MENGELOLA REAKSI TERHADAP TUNTUTAN SOSIAL

Untuk mengelola reaksi dalam menghadapi tuntutan sosial, beberapa model dikembangkan untuk mengatasinya (Poerwanto, 2006: 96-97), antara lain:

#### 1. Model Obstruktif (*Obstructive response*)

Respon terhadap tuntutan masyarakat dimana organisasi menolak tanggung jawab, menolak keabsahan dari bukti-bukti pelanggaran dan memunculkan upaya untuk merintangi penyelidikan

#### 2. Model Defensif (*defensive response*)

Bentuk respon terhadap tuntutan masyarakat, dimana perusahaan mengakui sejumlah kesalahan yang berkaitan dengan keterlanjuran atau kelalaian tetapi tidak bertindak obstruktif.

#### 3. Model Akomodatif (*accommodative response*)

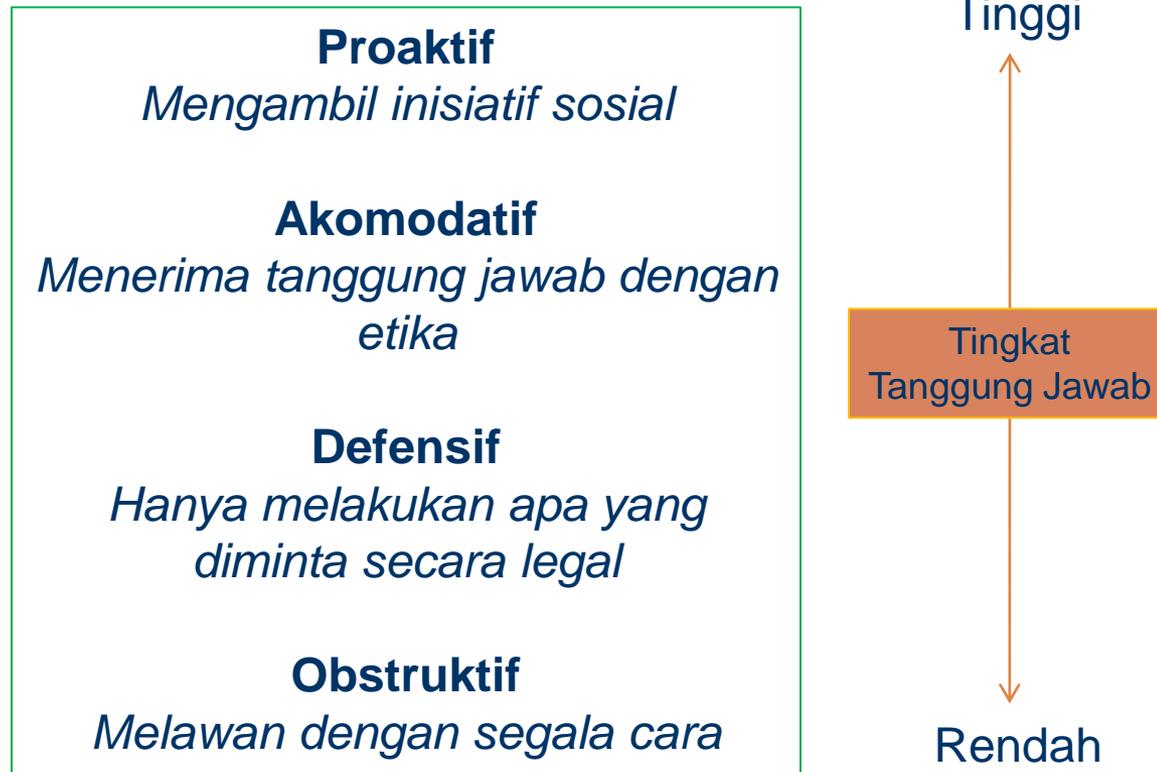
Bentuk respon terhadap masyarakat dimana perusahaan melaksanakan atau memberi tanggung jawab sosial atas tindakan-tindakannya, selaras dengan kepentingan publik.

#### 4. Model Proaktif (*Proactive response*)

Respon terhadap permintaan sosial dimana organisasi berada, melalui upaya mempelajari tanggung jawabnya kepada masyarakat dan melakukan tindakan-tindakan yang diperlukan tanpa tekanan dari mereka.

### 3. MENGELOLA REAKSI TERHADAP TUNTUTAN SOSIAL

“*The anatomy of corporate social response*”



Sumber: Gatewood and Caroll, 1981 (dalam Poerwanto, 2006: 97)

### Hubungan Budaya organisasi, Tanggung Jawab Sosial, dan Citra Perusahaan

- Perusahaan adalah unit sosial yang terdiri dari sekelompok orang yang berinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu,
- Sebagai unit sosial, organisasi perusahaan terdiri dari orang-orang yang memiliki latar belakang sosial-ekonomi-budaya-motivasi yang berbeda, yang akan mempengaruhi perilaku individual yang dapat menimbulkan masalah dalam pencapaian kinerja organisasi,

## 4. BUDAYA, TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN CITRA

- Implikasi dari kondisi tersebut, organisasi harus menciptakan nilai-nilai yang dianut bersama, untuk membangun sistem keorganisasian yang dapat menyeragamkan pemikiran dan tindakan serta mengubah perilaku individual ke perilaku organisasional, yaitu Budaya Organisasi,
- Budaya Organisasi dibangun agar organisasi mampu melakukan integrasi internal organisasi dan mampu beradaptasi dalam menghadapi lingkungan eksternal organisasi,

(Poerwanto, 2006: 98)

## 4. BUDAYA, TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN CITRA

- Salah satu bentuk pendekatan dalam beradaptasi dengan lingkungan eksternal organisasi adalah tanggung jawab sosial perusahaan terhadap komunitas masyarakat, dimana perusahaan tersebut berada.
- Perusahaan yang dapat merealisasikan tanggung jawab sosial perusahaannya dengan baik, dapat berdampak pada citra perusahaan yang baik pula.

### Apakah Budaya Organisasi itu?

- “Adalah seperangkat asumsi yang dibangun dan dianut bersama sebagai moral organisasi dalam beradaptasi dengan lingkungan eksternal dan proses integrasi internal.
- **Budaya organisasi**, terdiri atas elemen-elemen dari filosofi, nilai-nilai, norma-norma, keyakinan, ide-ide, dan mitos yang terintegrasi untuk menentukan cara kerja dan perilaku organisasional.

Poerwanto (2006: 98)

Menurut Schein, 1997 (dalam Poerwanto, 2006: 99), terdapat tiga tingkatan budaya yang berinteraksi dalam proses keorganisasian, yaitu:

- **Artifak,**

yaitu produk-produk nyata dari organisasi seperti arsitektur lingkungan fisik, bahasa; teknologi, kreasi artistik, tata ruang, cara berpakaian, cara berbicara, cara mengungkapkan perasaan, cerita mitos, sejarah organisasi, nilai-nilai yang dipublikasikan, kegiatan ritual, serta perilaku.

### ➤ **Nilai-nilai**

Adalah apa yang secara ideal menjadi alasan untuk berperilaku, landasan atau komitmen organisasi.

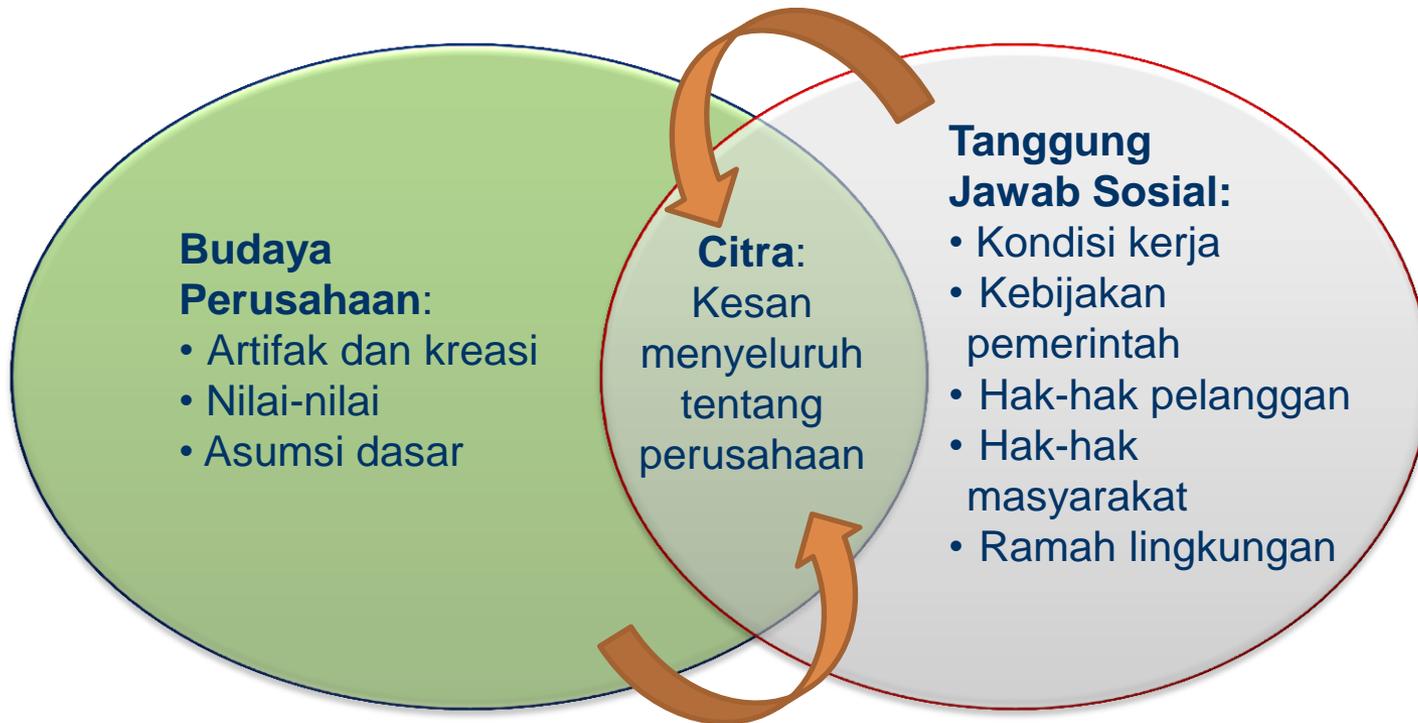
Bentuk-bentuk nilai berupa; filosofi, visi, disiplin, sistem balas jasa, cara berinteraksi, dan

### ➤ **Asumsi-asumsi dasar**

Adalah apa yang tidak disadari, tetapi secara aktual menentukan bagaimana anggota organisasi mengamati, berpikir, merasakan dan bertindak.

Contoh; keteladanan, cara atau pola komunikasi.

### Hubungan Budaya, Tanggung Jawab Sosial dan Citra



Sumber: Poerwanto (2006: 102)

### Keterkaitan Budaya Perusahaan dengan Kepuasan Stakeholder



Sumber: Poerwanto (2006: 105)



# Thank You!